

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain didalam penelitian kuantitatif meliputi penentuan subjek dari tempat mana informasi atau data dapat diperoleh, teknik yang dipakai di dalam pengumpulan data, serta prosedur yang ditempuh untuk pengumpulan data. Jenis desain penelitian yang digunakan oleh penulis desain deskriptif, yaitu desain penelitian deskriptif ditujukan untuk memperoleh gambaran perihal satu kenyataan atau menguji jalinan pada kenyataan yang sudah ada atau sudah berlangsung pada objek. Didalam desain ini, peneliti tidak melakukan manipulasi perlakuan atau penempatan subjek.

3.2 Metode, Sumber dan Teknik Pengumpulan data

3.2.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Eksplanasi (*Explonatory Research*) dimana data informasi dikumpulkan dari populasi, hasilnya kemudian dianalisis dengan tujuan untuk mengatur pengaruh dari satu variabel terhadap variabel lainnya. Metode ini menjelaskan hubungan kasual antara variable-variabel melalui pengujian hipotesis sebagaimana dikemukakan oleh Singarimbun (1995:21) yaitu: “bahwa penelitian menjelaskan hubungan kasual antar variable-variabel melalui pengujian hipotesis, maka dinamakan penelitian penjelasan (*Explanatory Research*)”.

3.2.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini, bersumber dari:

1. Data Primer :

merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber data penelitian (responden) berupa hasil wawancara

2. Data Sekunder :

yaitu data yang digunakan secara tidak langsung melalui buku-buku atau dokumen-dokumen dan sumber ilmiah lainnya atau merupakan data penunjang dalam penelitian (Studi Pustaka)

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian disini antara lain:

- a. Observasi, yaitu pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap objek-objek yang diteliti.
- b. Wawancara, yaitu mengumpulkan data melalui Tanya jawab secara langsung dengan Direktur Utama PD Pasar Bermartabat Kota Bandung dan Petugas Unit Pasar Kosambi Kota Bandung.
- c. Angket, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membuat daftar pertanyaan dengan pilihan jawaban yang telah tersedia dalam bentuk pilihan berganda dengan maksud untuk memudahkan responden untuk menjawab.

Berkenaan dengan pengumpulan data melalui angket, item-item angket dirancang berdasarkan skala Likert yang bersifat Ordinal. Metode ini menurut Sugiyono (2013:69) digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena social. Item pernyataan terdiri atas pernyataan positif dan negatif dengan lima alternatif kategori jawaban. Kriteria pembobotan jawaban responden terhadap isi kuesioner adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skala Likert

Kriteria	Nilai Pertanyaan
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu/Netral (R)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono, 2013

Untuk memudahkan pengukuran dari masing-masing variabel tersebut maka dioperasionalisasikan sesuai konsep berikut ini :

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel Penelitian

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR
Variabel Bebas (X) Pengawasan Hasibuan (2007:245)	Pengawasan Langsung	1. Inspeksi langsung 2. observasi (pengamatan) langsung di tempat. 3. Pengawasan secara rutin
	Pengawasan Tidak Langsung	1. Laporan secara lisan 2. Laporan secara tertulis
	Pengawasan Berdasarkan Kepercayaan	1. Adanya upaya untuk menelusuri ketidak sesuaian rencana dengan pelaksanaannya dilapangan 2. Pemberian sanksi terhadap petugas yang melakukan pelanggaran
Variabel Terikat (Y) Efektivitas (Steer 1985:4-7)	Paham mengenai Optimalisasi Tujuan	1. Meningkatkan mutu pelayanan dan menjamin kenyamanan pembeli. 2. Menjaga keamanan dan ketertiban tempat usaha. 3. Memelihara kebersihan, keindahan lokasi dan kelestarian lingkungan tempat usaha.
	Perspektif Sistematis	1. Adanya kesinambungan penataan pasar tradisional 2. Adanya kerjasama antar unit
	Tekanan perhatian pada segi perilaku manusia dalam organisasi	1. Adanya tanggung jawab dari Petugas Pasar Kosambi dalam penataan pasar tradisional. 2. Adanya disiplin kerja dari Petugas Pasar Kosambi dalam penataan pasar tradisional. 3. Adanya kesadaran para pedagang untuk memahami ketertiban dan estetika dalam menata barang dagangan

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian dibuat kesimpulan Sugiyono, (2013 : 90). Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan objek penelitian. Yang artinya apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian. Adapun sasaran populasi dalam penelitian ini sebagai berikut :

- | | | |
|---------------------------------|---|--------------------|
| 1. Direksi PD Pasar Bermartabat | : | 3 orang |
| 2. Aparat Pasar Kosambi | : | 18 orang |
| 3. Masyarakat (Pedagang) | : | <u>610 orang</u> + |
| Ukuran populasi (N) | : | 631 orang |

Berdasarkan populasi yang ada maka dapat ditentukan sampelnya, teknik sampling untuk menentukan sampel Aparat PD.Pasar Bermartabat, peneliti menggunakan teknik sampling jenuh (sensus) yang dikemukakan Sugiyono (2013:61) yakni, Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang. Sedangkan teknik penentuan sampel untuk masyarakat (Pedagang) teknik sampling yang digunakan ialah “*simple random sampling*” yaitu “teknik pengambilan sampel yang digunakan secara acak tanpa memperhatikan strata di populasi itu sendiri”

Dalam penentuan ukuran sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = ukuran populasi

d^2 = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang ditolerir/diinginkan (10%)

Jumlah sampel pedagang adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{610}{610 (0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{610}{610 (0,01) + 1}$$

$$n = \frac{610}{7,1}$$

$$n = 85,91 \text{ dibulatkan menjadi } 86$$

Dengan demikian ukuran sampel sebanyak 107 orang atau yang ditetapkan sebagai responden adalah sebagai berikut:

A) Aparat PD.Pasar Bermartabat Kota Bandung : 21 orang

B) Masyarakat (Pedagang Pasar Kosambi) : 86 orang +

Jumlah sampel (n) : 107 orang

3.4 Pengujian Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur Penelitian

3.4.1 Uji Validitas Alat Ukur Penelitian

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan sesuatu instrumen yang digunakan untuk menetapkan ketentuan ketetapan dari sifat-sifat yang diteliti.

- a. Instrumen yang valid harus memiliki validitas internal atau rasional yakni memiliki kriteria rasional (teoritis) dengan mencerminkan apa yang diukur berdasarkan kriteria-kriteria.
- b. Selain validitas internal, instrumen yang valid hendaknya memiliki validitas eksternal yakni dikembangkan fakta-fakta empiris di lapangan.

Pengukuran yang digunakan dapat dilakukan dengan membandingkan isi instrumen dengan isi/rancangan program yang ditetapkan melalui uji item, yaitu dengan menghitung korelasi antar setiap skor item instrumen dengan skor nol.

Uji validitas ketetapan terhadap instrumen penelitian menggunakan teknik korelasi item total “*product moment*” Singarimbun dan Efendi (2006:137) dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x \sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Dengan Pengertian :

r = Koefisien Kolerasi

$\sum x$ = Jumlah Skor Total Item Ke-1

$\sum y$ = Jumlah Skor Untuk Semua Item Ke-1

n = Jumlah Responden

Besarnya korelasi dari setiap item menentukan digunakan atau disisihkannya item pertanyaan dalam penelitian. Biasanya, menurut Azwar (1997) dalam pengembangan dan penyusunan skala-skala psikologi, digunakan harga koefisien korelasi yang minimal sama dengan 0,300

1. Jika positif serta $r \geq 0.30$, maka item pertanyaan tersebut valid.
2. Jika r tidak positif serta $r \leq 0.30$, maka item pertanyaan tersebut tidak valid.

3.4.2 Pengujian Reliabilitas

Uji reliabilitas ditunjukkan untuk menguji sejauhmana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih. Jadi reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauhmana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan bila alat ukur tersebut digunakan dua kali untuk mengukur gejala yang sama, maka hasil pengukuran yang diperoleh sudah relatif konsisten. Pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini akan dilakukan secara internal dengan menggunakan *Cronbach's Alpha* yang akan mengukur reliabilitas konsistensi internal (*internalconsistency reliability*), koefisien *Cronbach's Alpha* (Sugiyono, 2013:282) dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\alpha = \frac{k}{k - 1} \left| 1 - \frac{\sum S^2x}{S^2y} \right|$$

Keterangan :

α = Koefisien reliabilistas *Cronbach's Alpha*

k = Jumlah Item

S^2y = Varian Total

S^2x = Varian masing-masing item

Setelah dilakukan pengujian dan dikatakan valid dan reliabilitas didalam seluruh butirnya, maka suatu intrumen dapat digunakan sebagai alat

pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik dan diharapkan instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya.

Adapun kriteria korelasi (r) dalam hubungannya dengan penentuan tingkat reliabilitasnya, digunakan kriteria sebagai berikut :

Klasifikasi reliabilitas digunakan menurut Guilford (dalam Sugiyono, 2006:216) sebagai berikut:

0,00 - 0,20 reliabilitas Sangat Rendah

0,20 - 0,40 reliabilitas Rendah

0,40 - 0,70 reliabilitas Sedang

0,70 - 0,90 reliabilitas Kuat

0,90 - 1,00 reliabilitas Sangat Kuat

3.5 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan, digunakan teknik analisa data "*Regresi Linier Sederhana*". Digunakan variabel-variabel penelitian mempunyai skala pengukuran ordinal yang bertujuan mencari Pengaruh antara Pengawasan Oleh Direksi Perusahaan Pasar Bermartabat Kota Bandung terhadap efektivitas program penataan pasar tradisional di pasar kosambi.

Untuk mengetahui hal tersebut, maka digunakan analisis regresi. Analisis regresi merupakan salah satu pilihan bagi peneliti jika ingin meneliti hubungan kausalitas antar dua variabel. Untuk menetapkan kedua variabel mempunyai hubungan kausal atau tidak maka harus didasarkan pada teori atau konsep konsep

tentang kedua variabel tersebut. Analisis regresi digunakan jika peneliti ingin mengetahui bagaimana variabel dependen/terikat dapat diprediksikan melalui variabel bebas /independen secara individual. Pada konteks ini analisis regresi dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik atau turunnya variabel terikat dapat dilakukan melalui menaikkan dan menurunkan keadaan variabel bebas.

Adapun persamaan regresi linear sederhana menurut Sugiyono (2006 : 237-239) adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Dimana :

- Y : Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.
- a : Harga Y bila $X = 0$ (harga konstan).
- b : Angka arah atau koefisien regresi menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independent. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan.
- X : Subjek pada variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu.

Untuk menghitung factor korelasi digunakan rumus persamaan :

$$\text{Harga } b = r \frac{S_y}{S_x}$$

$$\text{Harga } a = Y - bX$$

Dimana :

R = Koefisien korelasi antara X dan Y

S_x = Simpangan baku variable X

S_y = Simpangan baku variable Y

Dengan demikian harga b merupakan fungsi dari koefisien korelasi. Jika koefisien korelasi tinggi, maka harga b besar dan sebaliknya jika koefisien korelasi rendah, maka harga b kecil. Selanjutnya untuk mengetahui nilai a dan b digunakan rumus sebagai berikut :

Untuk mencari harga a :

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum x_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X)^2}$$

Untuk mencari harga b :

$$b = \frac{n \sum Y_i X_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Setelah mengetahui nilai masing-masing, langkah selanjutnya adalah menghitung koefisien regresi antara kedua variabel tersebut

$$\text{Rumus } r = \frac{(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Setelah mengetahui nilai koefisien regresi, konsultasikan nilai tersebut dalam daftar tabel, jika nilai r hitung lebih besar dari t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedua variabel yang di hipotesiskan memiliki hubungan fungsional (pengaruh).

Setelah koefisien regresi diketahui dan dikonsultasikan dalam daftar tabel, maka selanjutnya adalah mencari nilai koefisien determinasi dengan mengkuadratkan nilai r (r^2) yang telah diperoleh.

Besaran nilai r tersebut menggambarkan kekuatan pengaruh variabel X terhadap Y , sedangkan sisanya merupakan pengaruh variabel lain yang tidak dihitung dalam penelitian. Dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Susun data hasil pengamatan terhadap variabel X dan Y
2. Buat tabel penolong
3. Hitung harga a dan b dengan menggunakan rumus
4. Susun persamaan regresi
5. Buat garis regresi
6. Hitung nilai koefisien regresi
7. Lakukan pengujian signifikan atas koefisien regresi
8. Susun kesimpulannya.

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi – variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Untuk mengetahui besarnya koefisien determinasi (R^2) atau besarnya pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependen digunakan rumus sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{\beta_1(x^1y)}{y^1y}$$

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Secara verbal R^2 digunakan untuk mengukur proporsi atau presentasi variasi total dalam variabel dependen (Y) yang dijelaskan oleh variabel independent (X) adapun dua sifat dari R^2 , yaitu :

1. Merupakan besaran non negatif
2. Batasannya adalah $0 \leq R^2 \leq 1$

Dalam penelitian ini digunakan program *software spss (Statistic Product and Service Software) 21.0 for windows* dan *Excel 2013 for windows*. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan dalam pengelolaan dan analisis data sehingga penghitungan terhadap konstanta, koefisien korelasi I, koefisien determinasi (R²) dan perhitungan lainnya yang diperlukan dapat dilakukan dengan cepat dan lebih teliti dibandingkan dengan perhitungan secara manual. Kemudian untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, maka tingkat keeratan korelasinya dapat diukur menggunakan pedoman interpretasi koefisien korelasi menurut Guilford dalam Sugiyono (2013 : 149) sebagai berikut :

Tabel 3.3
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Korelasi
0,00 – 0,199	Korelasi Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Korelasi Rendah
0,40 – 0,599	Korelasi Sedang
0,60 – 0,799	Korelasi Kuat
0,80 – 1,000	Korelasi Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono, 2013

Selanjutnya nilai r tersebut diuji dengan signifikansi korelasi *product moment*, hipotesis untuk korelasi digunakan uji T untuk dengan derajat kebebasan $Dk = N-2$, dan taraf nyata yang digunakan dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan pengujian hipotesis dengan dua sisi (two tail test). Menurut Sugiyono (2013: 230) untuk T_{hitung} dapat digunakan rumus :

$$T_{hitung} = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Dimana :

r = nilai korelasi

n = Jumlah Populasi

Pengujian T_{hitung} dilakukan untuk membandingkan antara T_{hitung} dan, dengan syarat:

$t_{hitung} > t_{tabel}$ = H_0 ditolak dan H_1 diterima.

$t_{hitung} < t_{tabel}$ = H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Tingkat keyakinan yang digunakan sebesar 95% atau α (taraf nyata) 0,05, artinya tingkat kepercayaan 95% atau apabila terjadi kekeliruan atau kesalahan toleransi yang dapat diterima hanya sampai 5% atau 0,05%.

Untuk mengetahui presentase besarnya kontribusi antara variabel x dan variabel y, digunakan rumus :

$$KD = rs^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinan

rs = Koefisien Korelasi

Tingkat keyakinan yang digunakan sebesar 95 % atau α (taraf nyata) 0,05 artinya tingkat kepercayaan 95 % atau apabila terjadi kekeliruan atau kesalahan toleransi yang dapat diterima hanya sampai 5 % atau 0,05.

Hipotesis statistik yang diajukan adalah:

$H_1 : r \neq 0$: Terdapat Pengaruh Positif Antara Pengawasan Oleh Direksi PD.Pasar Bermartabat Kota Bandung Terhadap Efektivitas Penataan Pasar Tradisional Kosambi Kota Bandung.

$H_0 : r = 0$: Tidak Terdapat Pengaruh Positif Antara Pengawasan Oleh Direksi PD.Pasar Bermartabat Kota Bandung Terhadap Efektivitas Penataan Pasar Tradisional Kosambi Kota Bandung.

3.6 Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini di Pasar Tradisional Kosambi Jalan Jendral Achmad Yani Bandung. Dengan lamanya waktu penelitian selama 6 (enam) bulan yaitu dari bulan Mei sampai dengan Oktober 2017. Adapun jadwal penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.4
Jadwal Penelitian
Bulan Mei s.d Oktober 2017

No	Kegiatan	2017					
		Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober
1	Persiapan						
2	Pengumpulan Data						
3	Pengolahan Data						
4	Penulisan Laporan						